Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

KOMPUTERISASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT. SINTAS KURAMA PERDANA MENGGUNAKAN MYOB ACCOUNTING VERSI 18

Indaryono[1], Hasmizal[2], Sugiarti[3]
[1,2,3]Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma, Karawang
Email: indaryono66@yahoo.com

Abstract
Sales are an effort or concrete steps taken to move a product, either in the form of goods or services, from producers to consumers who need the product. In increasing sales, we need an internal control on its activities, which will produce the desired profit. PT Sintas Kurama Perdana is a manufacturing company that produces and markets Formic Acid, built with the aim of meeting the needs of the domestic market for Formic Acid which previously depended heavily on imported products. The sales accounting system at PT Sintas Kurama Perdana in processing its data already uses Microsoft Excel, the schedule for billing accounts is not well organized, and invoice creation uses excel without keeping softcopy or backups of sales invoice transactions. Based on the above problems, the authors are interested in suggesting a system that can help alleviate the problems that occur by using MYOB Version 18. While the method used is a qualitative method by observing the prevailing system and interviewing it to find out the problems of processing financial data. The result of this research is a sales accounting system to help PT. Kurama Perdana Sintas in carrying out his activities to be more effective and efficient.

Keywords: *Manufacturing Companies, Sales, Receivables.*

Abstrak
Penjualan merupakan sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen kepada konsumen yang membutuhkan produk tersebut. Dalam meningkatkan penjualan diperlukan sebuah pengendalian internal pada aktivitasnya, yang mana akan menghasilkan laba yang diinginkan. PT Sintas Kurama Perdana merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memasarkan Asam Formiat, dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar Asam Formiat di dalam negeri yang sebelumnya sangat tergantung pada produk impor. Sistem akuntansi penjualan pada PT Sintas Kurama Perdana dalam pengolahan data nya sudah menggunakan *Microsoft Excel*, jadwal penagihan piutang belum ditata dengan baik, dan pembuatan *invoice* menggunakan *excel* dengan tidak disimpannya *softcopy* atau *backup* transaksi *invoice* penjualan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk menyarankan suatu sistem yang dapat membantu meringankan permasalahan yang terjadi dengan menggunakan *MYOB* Versi 18. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi terhadap sistem yang berlaku dan wawancara dengan untuk mengetahui masalah pengolahan data keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan untuk membantu PT. Sintas Kurama Perdana dalam melakukan kegiatannya agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Penjualan, Perusahaan Manufaktur, Piutang.

Article History :
Accepted 18, April, 2022

Corresponding Author:
Nama Penulis : Indaryono
Departemen : Komputerisasi Akuntansi
Instansi : STMIK Rosma
Alamat. : Jln Kertabumi No. 62 Karawang Barat
Email Penulis. : indaryono66@yahoo.com

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini merupakam pemicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan *performance* perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan perusahaannya, karena dengan meningkatkan penjualan akan meningkatkan pula pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam unit usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dimulai dari sudut pandang akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

PT. Sintas Kurama Perdana merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memasarkan Asam Formiat pertama dan satu-satunya di Asia Tenggara, dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar Asam Formiat di dalam negeri yang sebelumnya sangat tergantung pada produk impor. Pabrik Asam Formiat didirikan dengan tujuan memanfaatkan Gas CO2 yang ada dalam gas proses pabrik Ammoniak dan Utilitas yang masih *idle* di PT. Pupuk Kujang, Produksi PT. Sintas Kurama Perdana Pertama kali yaitu Asam Formiat 90%, dan berdiri sejak tahun 1986 dengan jumlah karyawan saat ini sebanyak 102 (seratus dua) orang karyawan [1].

Sistem akuntansi penjualan pada PT. Sintas Kurama Perdana dalam pengolahan data nya sudah menggunakan *Microsoft Excel*, jadwal penagihan piutang belum ditata dengan baik dan pembuatan *invoice* menggunakan *excel* dengan tidak disimpannya *softcopy* atau *backup* transaksi *invoice* penjualan. Melihat kondisi tersebut di atas maka diperlukan pengolahan data yang terkomputerisasi dengan baik dan mempermudah pengolahan data penjualan Asam Formiat. Penulis akan menggunakan aplikasi *MYOB* (*Mind Your Own Businnes*) *Accounting* Versi 18, sehingga pembuatan dan informasi yang didapat mengenai laporan penjualan akan lebih akurat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meifana & Risa (2020) [2] penggunaan MYOB Accounting pada PT ICSM Indonesia dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan bisnis. sedangkan penelitian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mari & Winda (2021) [3] menunjukkan bahwa asil penelitian ini dapat membantu pihak Apotek Pharm 24 dalam mengolah data akuntansi usahanya agar lebih efektif dan efesien dalam pencatatan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat. Hal inilah yang menjadi dasar penulis dalam merancang sistem informasi akuntansi dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data keuangan pada PT. Sintas Kurama Perdana.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem

Sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain [4].

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Esensinya sistem terdiri dari pertama, Komponen-komponen dalam sistem tersebut mencakup perangkat keras *(hardware)*, perangkat lunak *(software)*, prosedur *(procedure)*, perangkat manusia

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

(brainware), informasi *(information)* itu sendiri, dan kedua, fungsi-fungsi teknologi di dalamnya yaitu : input, proses *(process)*, output, penyimpanan *(storage)* dan komunikasi *(communication)* [5].

2.2. Informasi

Menurut Abdul Kadir (2003) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang [6].

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan suatu keputusan [7].

Menurut Sutabri (2016) dalam buku Sistem Informasi Manajemen Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sitem pengolahan informasi mengolah data menjadi nformasi atau tepatnya pengolah data dari betuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya [8].

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari 4 (empat) bagian utama, yaitu: *Software*, *Hardware*, Infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia yang terlatih untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat [9].

Sistem informasi adalah suatu sistem yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan data, baik yang dilakukan secara manual,maupun berbantuan Komputer, untuk menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi proses pengambilan keputusan [10].

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2015:04) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis [11].

Menurut Azhar Susanto (2017:80), Sistem informasi akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maumpun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [12].

2.5. *Mind Your Own Business* (MYOB)

Menurut Supriyanta (2015:9), MYOB atau Mind Your Own Business merupakan salah satu Software akuntansi berbasis komputer yang dibuat oleh MYOB Limited Australia. Software ini dapat digunakan untuk perusahaan jasa, dagang, industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar [13].

Sementara, Menurut Pratama (2018:60), software MYOB adalah software yang memiliki beberapa fasilitas yang berfungsi untuk memproses laporan keuangan dengan benar berdasarkan data akuntansi yang telah dimasukkan ke dalam komputer [14]. Sedangkan, menurut Luh (2015:4) Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas penggunaan aplikasi MYOB pada komputer akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Keamanan Data, 2) Waktu, 3) Keakuratan, dan 4) Relevansi [15].

3. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) [16], metode penelitian kulitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sempel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

pengumpulan dengan gabungan, Analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (2012:67) [17], metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adaanya.

Pengembangan metodologi penelitian memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: Perencanaan, Pengumpulan data, Pengolahan data, Migrasi data ke aplikasi *MYOB*, dan Dokumentasi.

1. Perencanaan
   Pada tahapan perencanaan, penulis membuat matrik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat data-data yang dibutuhkan. Sumber data dan teknik pengumpulan data setelah disusun matrik pengumpulan data, penulis menyusun instrumen pengumpulan data.
2. Pengumpulan Data
   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian diantaranya melalui :
   a. Wawancara (*Interview*)
      Wawancara merupakan percakapan yang terjadi antara satu atau dua orang lebih, berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Marwan Junada selaku Manager Superitenden Pemasaran dengan bertujuan untuk mengetahui prosedur penjualan yang berjalan, target pemasaran dan persaingan penjualan; Kepada Bapak Alang Gunawan selaku *Supervisor* Akuntansi dengan bertujuan untuk mengetahui prosedur adminitrasi penjualan dan pencatatan penjualan yang terjadi selama penjualan kredit; dan Kepada Bapak Dama Julian Muhammad selaku Staff Akuntansi untuk meng etahui sejarah PT Sintas Kurama Perdana.
   b. Observasi
      Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan dijadikan bahan penelitian, sehingga penulis dapat memahami prosedur penjualan serta pengendalian dan sistem penjualan kredit yang sedang berjalan di PT. Sintas Kurama Perdana.
   c. Studi Pustaka (*Library Research*)
      Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data tertulis yang bersumber pada buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Pengolahan Data
   Tahap pengolahan data, peneliti mengidentifikasi data-data yang telah dikumpulkan, seperti membuat daftar akun-akun (*Chart of Account*) yang diperlukan sesuai kebutuhan perusahaan, daftar pemasok (*supplier*), daftar pelanggan (*Customer*), pengisian saldo awal (*opening balanced*), pembuatan surat jalan, pembuatan invoice/faktur penjualan dan daftar piutang. Hasil dari identifikasi data ini disimpan sebagai bahan untuk input pada aplikasi *MYOB*.
4. Migrasi Data ke Aplikasi *MYOB*
   Tahapan ini adalah menginstal aplikasi *MYOB* dan *entry* data transaksi dengan tujuan menghasilkan catatan akutansi dari setiap transaksi. *Entry* data transaksi dilakukan pada *form-form* yang disediakan. Jika digambarkan dalam

Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

bagan arus, tahapan migrasi data ke aplikasi *MYOB* dapat dilihat pada gambar 1.

5. Dokumentasi
   Merupakan tahapan akhir, peneliti membuat laporan penelitian berdasarkan hasil identifikasi dan implementasi migrasi data ke aplikasi *MYOB.*

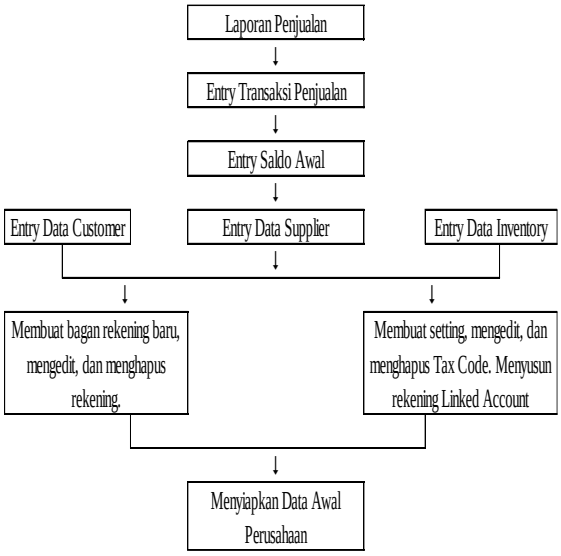

Gambar 1 Bagan Tahapan *MYOB*

4. Hasil dan Pembahasan

PT Sintas Kurama Perdana adalah produsen asam formiat pertama dan satu – satunya di Asia Tenggara, dibangun untuk tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar asam formiat didalam negeri yang sebelumnya sangat tergantung pada produk impor.

Pabrik asam formiat dibangun dengan cara swakelola yang artinya seluruh kegiatan proyek mulai *engineering*, pengadaan, konstruksi sampai dengan *commissioning / start up* dikelola sendiri tanpa menunjuk kontraktor utama. Hal ini sejalan dengan pengarahan pemerintah yaitu untuk mengoptimalkan tenaga ahli dalam negeri, khususnya yang dimiliki oleh PT Pupuk Kujang selaku pemegang saham dan pemasok utama bahan baku.

PT. Sintas Kurama Perdana memproduksi asam formiat dengan menggunakan teknologi yang sudah maju sehingga mampu menghasilkan produk dengan kulitas prima untuk memasok kebutuhan dunia dan industri di Indonesia, seperti industri kulit, tekstil, karet, bahan pembersih, farmasi dan lain – lain.

4.1. *Flowchart* Berjalan pada Perusahaan

Sistem yang berjalan untuk prosedur penjualan kredit asam formiat di PT. Sintas kurama Perdana itu sendiri berawal dari bagian distributor. Berikut merupakan *Flow Document* prosedur penjualan kredit asam formiat pada perusahaan:

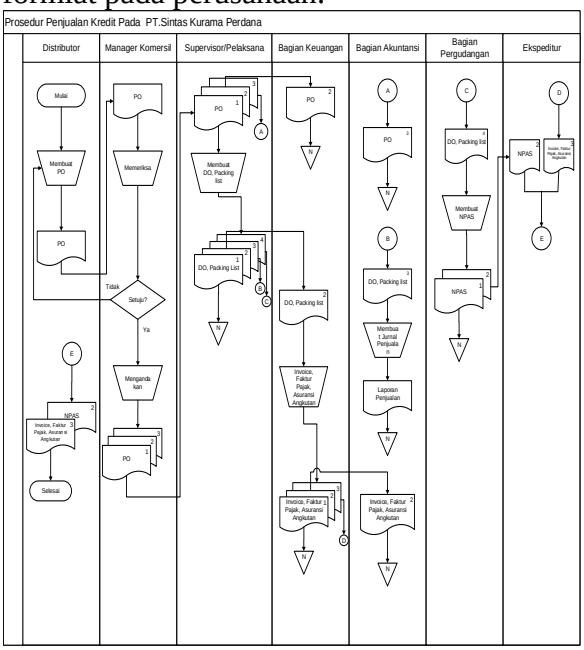

Gambar 2 *Flow Document* Prosedur Penjualan Kredit Asam Formiat

4.2. Gambaran Sistem Usulan

Tujuan utama diusulkannya aplikasi keuangan yang terkomputerisasi yaitu agar mempermudah penyajian informasi akuntansi penjualan kredit dan mempermudah penyajian informasi pencatatan dan pelaporan piutang dagang pada PT Sintas Kurama Perdana.

4.3. Prosedur yang Diusulkan

Penulis mengusulkan *Flow of System* prosedur penjualan kredit pada PT. Sintas Kurama Perdana yang dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

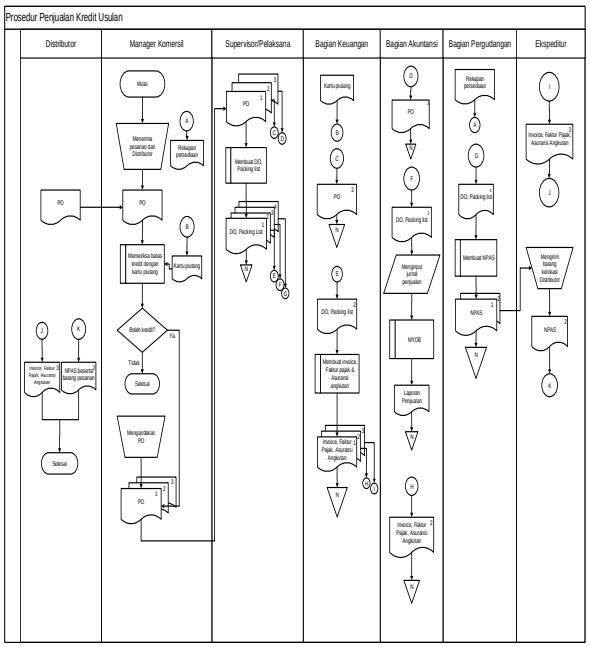

Gambar 3 *Flow Of System* Usulan Prosedur Penjualan Kredit

4.4. Implementasi Sistem

1. Tampilan Awal *MYOB*

Gambar 4 Tampilan Awal *MYOB*

2. Tampilan *Introduction*

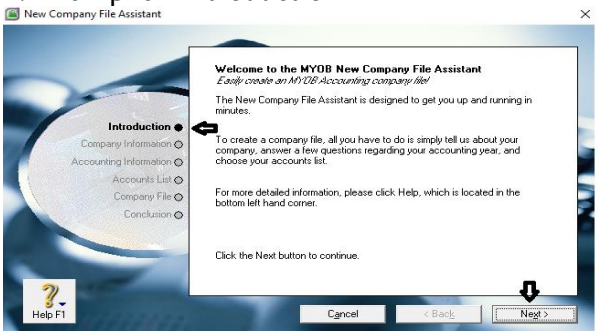

Gambar 5 *Introduction*

3. Tampilan *Company Information*

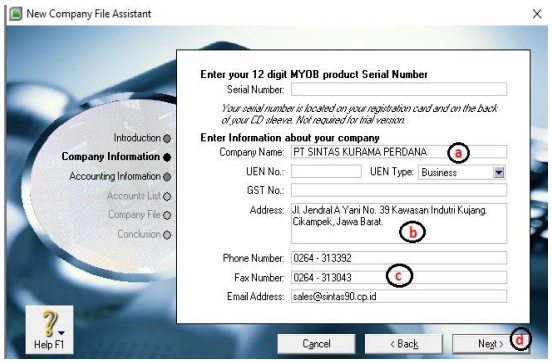

Gambar 6 *Company Information*

4. Tampilan *Accounting Information*

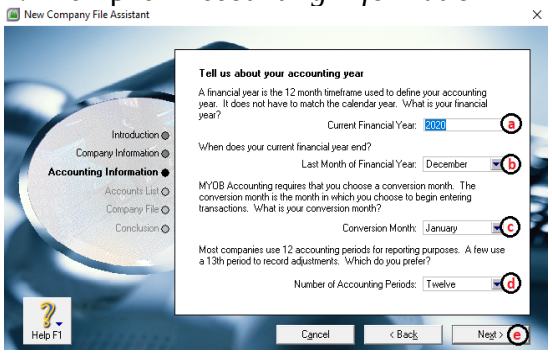

Gambar 7 *All Accounting Information*

5. Tampilan *Account List*

Gambar 8 *Account List*

6. Tampilan *Company File*

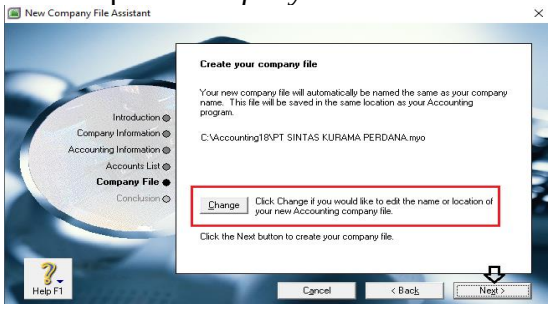

Gambar 9 *Company File*

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

7. Tampilan *Conclusion*

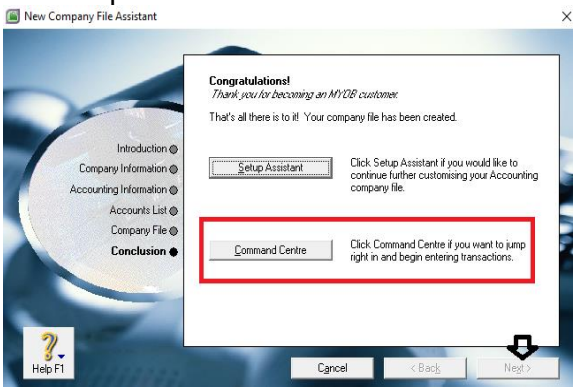

Gambar 10 *Conclusion*

8. Tampilan Modul *Command Centre*

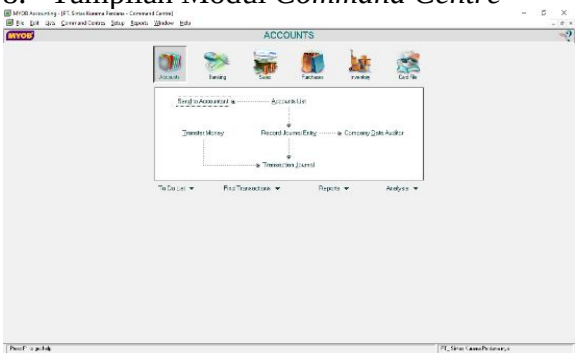

Gambar 11 *Command Centre*

9. Tampilan *Account List*

Gambar 12 *Account List*

10. Tampilan Pembuata Daftar Akun

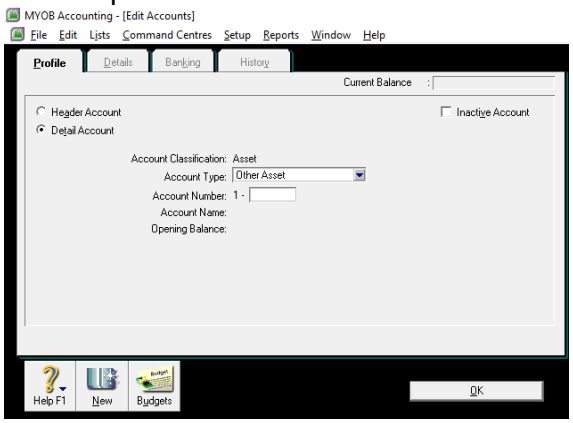

Gambar 13 Pembuatan Daftar Akun

11. Tamiplan *Linked Accounts*

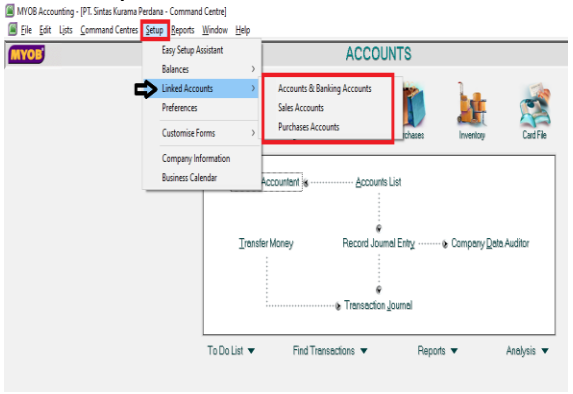

Gambar 14 *Linked Accounts*

12. Tampilan *Sales Linked Accounts*

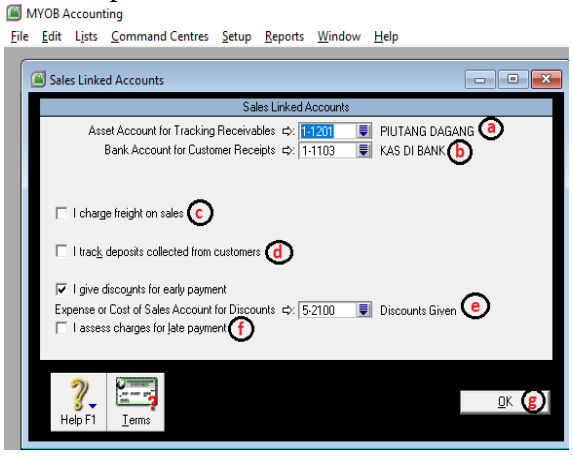

Gambar 15 *Sales Linked Accounts*

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

13. Tampilan *Accounts & Banking Linked Accounts*

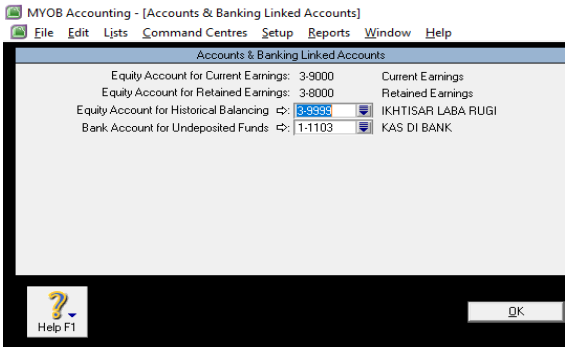

Gambar 16 Accounts & *Banking Linked Accounts*

14. Tampilan *Tax Code*

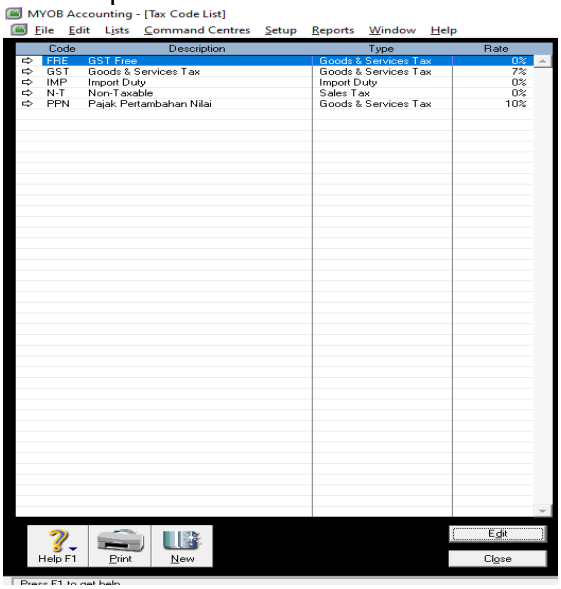

Gambar 17 *Tax Code*

15. Tampilan *Tax Codes Lis*

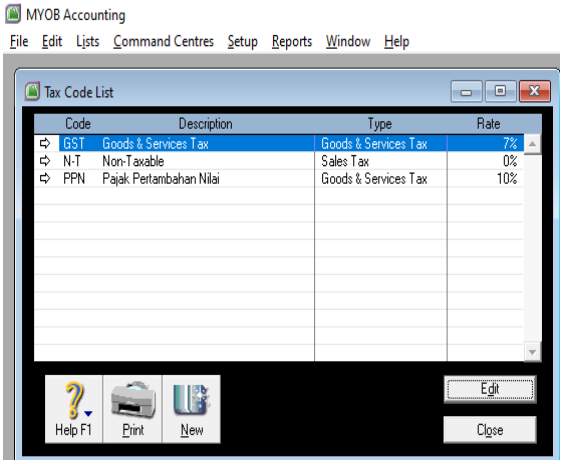

Gambar 18 *Tax Cods List*

16. Tampilan *Card Information*

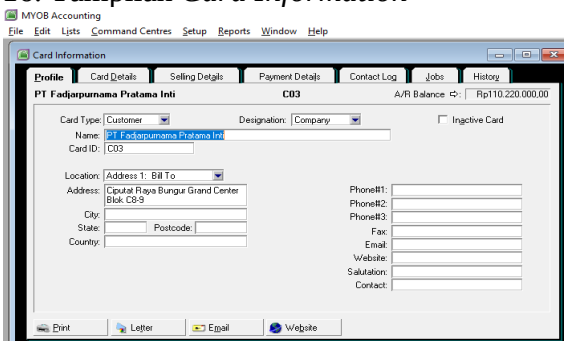

Gambar 19 *Card Information*

17. Tampilan *Customer Balances*

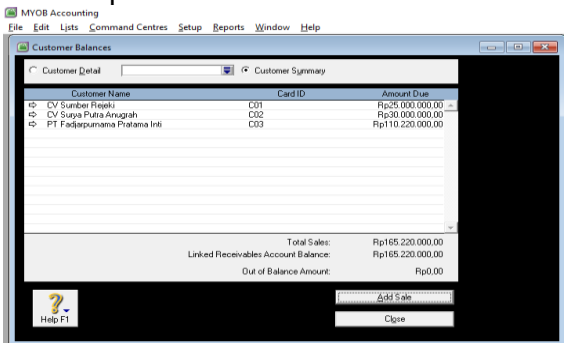

Gambar 20 *Customer Balances*

18. Tampilan *History Sale*

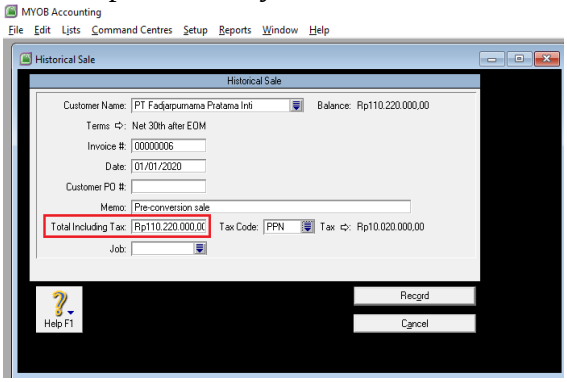

Gambar 21 *History Sale*

19. Tampilan *Item List*

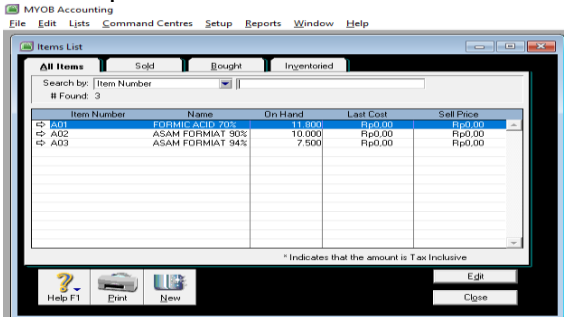

Gambar 21 *Item List*

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

20. Tampilan *Item Information*

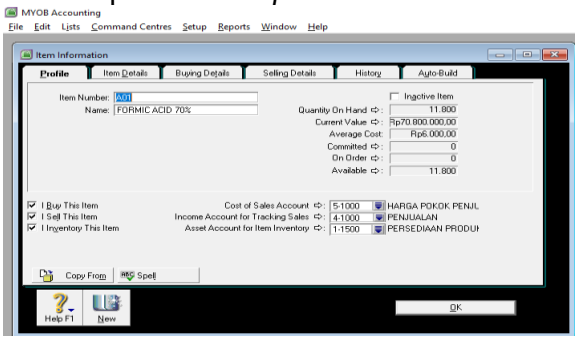

Gambar 22 *Item Information*

21. Tampilan *Adjust Inventory*

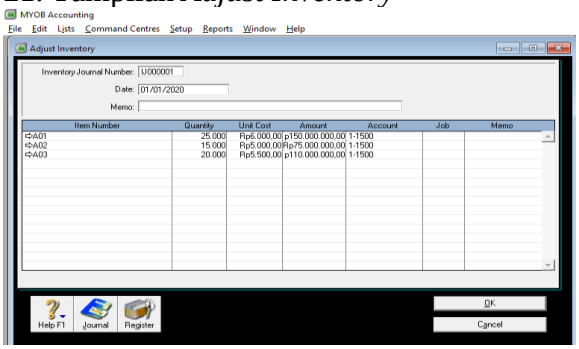

Gambar 23 *Adjust Inventory*

22. Tampilan Penjualan Kredit

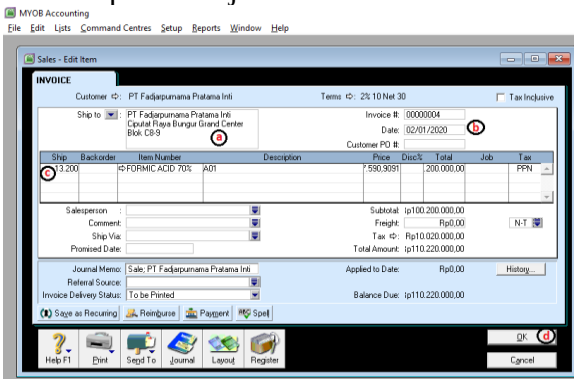

Gambar 24 Penjualan Kredit

23. Tampilan *Print Preview*

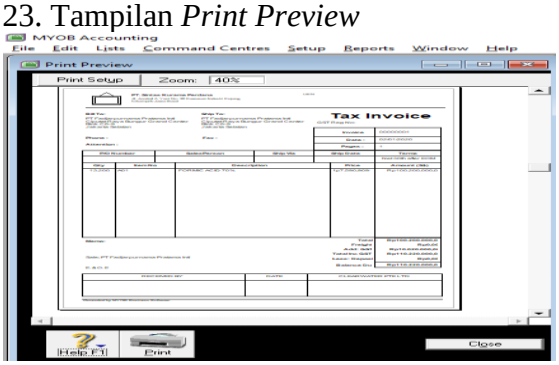

Gambar 25 *Print Preview*

24. Tampilan Penjualan Tunai

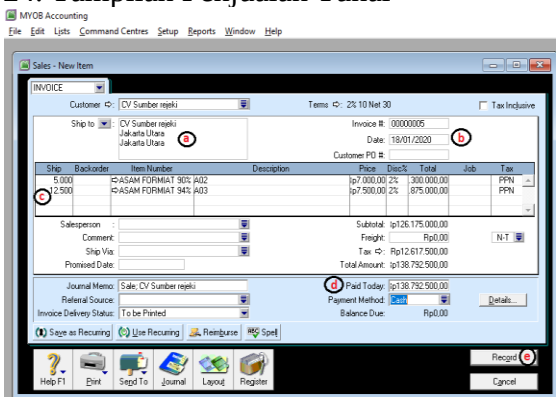

Gambar 26 Penjualan Tunai

25. Tampilan *Print Preview*

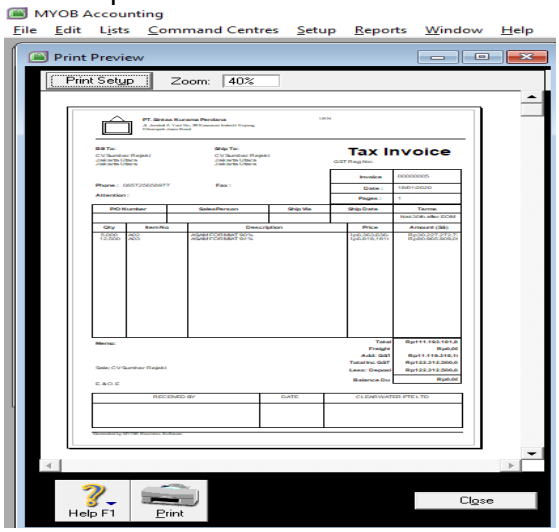

Gambar 27 *Print Preview*

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT Sintas Kurama Perdana mengenai penjualan kredit maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan identifikasi prosedur penjualan kredit yang berjalan pada PT Sintas Kurama Perdana yang pelaksanaannya masih kurang sesuai dengan yang sudah ditepatkan oleh PT Sintas Kurama perdana.
2. Penulis sudah melalukan identifikasi prosedur pembuatan *invoice* penjualan yang terdapat permasalahan seperti pembuatan *invoice* penjualan yang masih menggunakan *Microsoft Excel* yang memakan waktu karena

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

menginput nama *customer* maupun barang dengan mengetik manual, serta selain itu i*nvoice* penjualan tidak memiliki *softcopy* hanya dokumen *hardcopy* sehingga jika ada revisi ataupun kerusakan pada *hardcopy*, *Invoice* penjualan dibuat ulang kembali menggunakan *Microsoft Excel*.

3. Penulis telah mengusulkan sistem pencatatan penjualan kredit pada PT Sintas Kurama Perdana dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting Versi 18*.

Daftar Pustaka

[1] P. S. K. Perdana, "PT. Sintas Kurama Perdana," 2021. [Online]. Available: https://www.sintas90.co.id/.

[2] M. R. Riani and R. Wati, "Implementasi Software Myob Accounting V16 dalam Pengelolaan Data Keuangan Perusahaan (Studi Kasus : PT ICSM Indonesia)," *J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 18, no. 1, pp. 9–15, 2020.

[3] M. Rahmawati and W. Amelia, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelayanan Apotek Pharm 24 Yogyakarta," *J. Ris. Akunt. Komputerisasi Akunt. Chife*, vol. 12, no. 1, pp. 2086–4264, 2021.

[4] R. Firliana and F. Rhohman, "Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen," *J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 70–74, 2019.

[5] I. Ikbal, M. R. Effendi, and S. Mauluddin, "Reengineering Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah," *Sistemik*, vol. 6, no. 3, pp. 77–84, 2018.

[6] N. Oktaviani, I. M. Widarta, and Nurlaily, "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer," *J. JINTEKS*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019.

[7] A. Sidik, A. R. Mariana, and A. R. Anggraeny, "Perancangan Sistem Informasi E-Recruitment Guru Studi Kasus di SMK Kusuma Bangsa," *Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 1, pp. 69–74, 2018.

[8] Fitri Ayu and Nia Permatasari, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL pada Divisi Humas PT Pegadaian," *J. Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.

[9] I. K. Juliany, M. Salamuddin, and Y. K. Dewi, "Perancangan Sistem Informasi E-Marketplace Bank Sampah Berbasis Web," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2018*, pp. 19–24, 2018, doi: 10.1111/j.1365-2621.2009.02155.x.

[10] G. Maulani1, D. Septiani, and P. N. F. Sahara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Fasilitas Maintenance Pada PT. PLN (Persero) Tangerang," *ICIT J.*, vol. 4, no. 2, pp. 156–167, 2018, doi: 10.33050/icit.v4i2.90.

[11] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

[12] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi - Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perd. Bandung: Lingga Jaya, 2017.

[13] Agustianingsih and R. I. Yudha, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 4, no. 2, 220AD.

[14] P. Candra, *Komputer Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira, 2018.

[15] N. M. Luh, "Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program MYOB Pada UD. Widya Pratama Di Gianyar," Universitas Pendidikan Ganesha, 2011.

[16] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

P-ISSN : 1907-8420
E-ISSN : 2621-1106
DOI : https://doi.org/10.35969/interkom.v17i1.98

Bandung: Alfabeta, 2018.

[17] H. Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.